

**KONSISTENSI APLIKASI ASAS KOORDINASI INTEGRASI
SINKRONISASI SIMPLIFIKASI (KISS)
(Studi Deskriptif Tentang Tingkat Konsistensi Aplikasi Asas KISS Dalam
Tahap Persiapan Pemekaran Kelurahan Di Kelurahan Gading Kecamatan
Tambaksari Kota Surabaya)**

MOCH. GALIH B.R.
KKB KK-2 Fis AN 02/11 Moc k

Drs. H. Sunaryo, MPSt

Abstract

The purpose of this study was to described the level of consistency in application of the principle of coordination, integration, synchronization and simplification of administrative divergence preparation. Researcher take a place at The Government and Regional Autonomous Secretariat of the city of Surabaya, Section Organization and Management Secretariat of the city of Surabaya, Supplies Section Secretariat of the city of Surabaya, National Employment and Training City of Surabaya, the Office Population and Civil Registration of Surabaya and the Legal Secretariat of the city of Surabaya. The background of this research is the phenomenon of splitting and merging of administrative divergence within the city of Surabaya where the formation of the regional district as an organization must be conducted in accordance with existing norms and rules. One of the norms in the formation of the regional organization is the application of the principle of coordination, integration, synchronization and simplification in which each principle is very interesting to study. During the preparatory process of administrative divergence preparation, the application of these principles have been applied either by SKPD-related SKPD. It's just preparation for this expansion is constrained because of delays in the provision of budgetary funds by the city of Surabaya.

This study uses qualitative methods to the type of research is descriptive. The findings of the data obtained through in-depth interviews, observations and the use of documents. The selection of informants was done by purposive technique followed by a snowball technique.

To check the validity of the data was performed using triangulation of data sources by comparing the results of interviews, observations and documents. Results from this study indicate that SKPD-related SKPD preparation has been running the administrative divergence of the principle of coordination, integration, synchronization and simplification with a high level of consistency. Thus, administrative divergence means not experiencing problems and is ready to be realized.

**Keywords: Level of consistency, the principle of coordinating the integration
synchronization and simplification, administrative divergence preparation viii**

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu menggambarkan tingkat konsistensi aplikasi asas koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dalam tahap persiapan pemekaran kelurahan. Peneliti mengambil lokasi di Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setkota Surabaya, Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setkota Surabaya, Bagian Perlengkapan Setkota Surabaya, Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Surabaya, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya dan Bagian Hukum Setkota Surabaya. Latar belakang dari penelitian ini adalah fenomena pemekaran dan penggabungan kelurahan di lingkungan pemerintah kota Surabaya dimana dalam pembentukan kelurahan sebagai organisasi perangkat daerah harus dilakukan sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Salah satu norma dalam pembentukan organisasi perangkat daerah adalah aplikasi asas koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dimana setiap asas tersebut sangat menarik untuk diteliti. Selama proses tahap persiapan pemekaran kelurahan, aplikasi asas-asas tersebut telah diterapkan secara baik oleh SKPD-SKPD terkait. Hanya saja kebijakan pemekaran ini terkendala dalam penyediaan dana karena keterlambatan penganggaran oleh pemerintah kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitiannya adalah deskriptif. Temuan-temuan data didapat melalui wawancara mendalam, pengamatan serta penggunaan dokumen. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposif yang diikuti dengan teknik *snowball*. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil dari wawancara, pengamatan dan dokumen yang ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SKPD-SKPD terkait persiapan pemekaran kelurahan telah menjalankan asas koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dengan tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, tahap persiapan pemekaran kelurahan tidak mengalami kendala berarti dan siap untuk segera direalisasikan.

Kata kunci: **Tingkat konsistensi, asas koordinasi integrasi sinkronisasi dan simplifikasi, persiapan pemekaran kelurahan**